

Impact of Financial Technology (Fintech) Innovation on Traditional Banking and Finance Business Models

Dampak Inovasi Finansial Teknologi (Fintech) Terhadap Model Bisnis Perbankan dan Keuangan Tradisional

Loso Judijanto^{1*}, PA Andiena Nindya Putri², Syamsuri³, Billy Dewantara⁴, Alfiana⁵

IPOSS Jakarta¹

ITB Stikom Bali²

Universitas Tanjung Pura Pontianak³

Politeknik Negeri Sriwijaya⁴

Universitas Muhammadiyah Bandung⁵

losojudiantobumn@gmail.com^{*1}, dinaputri1991@gmail.com²,

syamsuri@untan.ac.id³, billy.dewantara@polsri.ac.id⁴, alfina.dr@umbandung.ac.id⁵

*Corresponding Author

ABSTRACT

Fintech provides modern and reputable financial solutions, utilizing technology to provide more efficient and accessible services. The purpose of this study is to analyze the Impact of Financial Technology (Fintech) Innovation on Traditional Banking and Finance Business Models. The method used in this article is a qualitative method with library research. The aim is to analyze the comparison of existing theories with previous theories in the research literature. The literature used is literature from research results or studies presented in scientific articles. Based on the results of the literature review on the results and discussion, it can be concluded that Financial Technology (Fintech) Innovation has a positive impact on Traditional Banking and Finance Business Models.

Keywords: Financial Technology; Banking Business; Traditional Finance

ABSTRAK

Fintech menghadirkan solusi keuangan yang modern dan terkemuka, memanfaatkan teknologi untuk menyajikan layanan yang lebih efisien dan aksesible. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Dampak Inovasi Finansial Teknologi (Fintech) Terhadap Model Bisnis Perbankan dan Keuangan Tradisional. Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah metode kualitatif dengan penelitian kepustakaan atau library research. Tujuannya adalah untuk menganalisis perbandingan teori-teori yang ada dengan teori-teori sebelumnya dalam literatur penelitian. Literatur yang digunakan adalah literatur dari hasil penelitian atau kajian yang disajikan dalam artikel ilmiah. Berdasarkan hasil kajian literature pada hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa Inovasi Finansial Teknologi (Fintech) memiliki dampak yang positif Terhadap Model Bisnis Perbankan dan Keuangan Tradisional.

Kata kunci: Finansial Teknologi; Bisnis Perbankan; Keuangan Tradisional

1. Pendahuluan

Dalam beberapa dekade terakhir, terjadi evolusi yang signifikan dalam industri keuangan seiring dengan berkembangnya inovasi finansial teknologi atau fintech. Revolusi ini menciptakan dampak yang mendalam terhadap model bisnis perbankan dan keuangan tradisional. Fintech menghadirkan solusi keuangan yang modern dan terkemuka, memanfaatkan teknologi untuk menyajikan layanan yang lebih efisien dan aksesible. Kennedy (2017) menjelaskan inovasi disruptif adalah suatu inovasi yang memperkenalkan kemudahan akses, kepraktisan, kenyamanan dalam sistem pasar yang telah ada sebelumnya.

Salah satu dampak utama inovasi fintech adalah perubahan paradigma dalam penyediaan layanan keuangan. Harefa dan Kennedy (2018) fintech merupakan pemanfaatan teknologi secara maksimal dalam meningkatkan layanan jasa keuangan. Model bisnis tradisional yang melibatkan kantor fisik, proses manual, dan birokrasi yang rumit mulai tergeser oleh platform fintech yang menawarkan layanan secara digital. Hal ini menciptakan pengalaman pelanggan yang lebih cepat, efisien, dan seringkali lebih terjangkau. Fintech juga telah merangsang persaingan di antara pelaku industri keuangan. Penyedia fintech, yang sering kali berupa startup yang inovatif, mampu mengejar dan mengambil pangsa pasar dengan lebih cepat daripada lembaga keuangan tradisional yang lebih besar dan kaku. Dengan adanya persaingan ini, perbankan tradisional dihadapkan pada tekanan untuk meningkatkan efisiensi, menyesuaikan model bisnis mereka, dan menyajikan layanan yang lebih responsif.

Keberhasilan fintech dalam merangkul inklusivitas keuangan juga patut dicatat. Dengan memanfaatkan teknologi, fintech mampu menyediakan layanan keuangan yang lebih mudah diakses bagi individu dan bisnis yang sebelumnya sulit mendapatkan akses ke sistem keuangan. Kauffman et al. (2015) mengatakan bahwa perusahaan yang bergerak di bidang keuangan perlu bergantung pada inovasi teknologi dalam meningkatkan pasarnya. Ini menciptakan peluang baru dan meningkatkan penetrasi pasar, namun juga menuntut regulasi yang sesuai untuk melindungi konsumen. Namun, inovasi fintech juga menimbulkan sejumlah tantangan. Keamanan dan privasi data menjadi perhatian utama, terutama karena semakin banyaknya transaksi keuangan yang dilakukan secara digital. Lembaga keuangan tradisional harus memprioritaskan pengembangan sistem keamanan yang kokoh guna mengatasi risiko-risiko ini.

Dampak inovasi fintech pada regulasi keuangan juga tidak dapat diabaikan. Pemerintah dan lembaga pengatur harus berusaha menemukan keseimbangan antara mendorong inovasi dan memastikan stabilitas serta perlindungan konsumen dalam lingkungan keuangan yang terus berubah.

2. Tinjauan Pustaka

Financial Tehnology

Financial Technology (Fintech) adalah penggabungan antara sistem keuangan dan teknologi. Perkembangan fintech yang hadir di Indonesia memunculkan berbagai inovasi aplikasi khususnya dalam layanan keuangan seperti sebagai alat transaksi pembayaran, alat penyimpanan uang, dan juga alat peminjaman uang. Menjamurnya fintech di Indonesia sebagai bukti beralihnya masyarakat dari sistem keuangan tradisional menjadi menggunakan fintech. Beralihnya masyarakat didasari oleh

kecepatan dan juga kemudahan fintech dalam mengakses berbagai kepentingan yang berhubungan dengan sistem keuangan (Safitri, 2021).

Konsep teknologi finansial diartikan adalah merubah dari konvensional menjadi moderat, yaitu penggabungan dari jasa keuangan dan perkembangan teknologi yang ada. Dalam hal ini prinsip transaksi yang awalnya harus dilakukan secara langsung atau tatap muka, dapat dilakukan secara jarak jauh. Selanjutnya Bank dunia menjelaskan bahwa fintech merupakan perusahaan-perusahaan yang hadir menggunakan teknologi dan jasa keuangan dalam pembentukan jasa-jasa keuangan yang lebih canggih dan mudah diakses oleh nasabah. Selanjutnya fintech dianggap menjadi suatu revolusi teknologi keuangan dalam memberikan produk layanan jasa keuangan, yang memunculkan model-model baru, aplikasi jasa keuangan serta beberapa hal yang secara teknologi berkaitan dengan pelayanan keuangan (Marginingsih, 2019). Fintech sendiri hadir untuk memberikan kemudahan dan hal praktis bagi nasabah atau konsumen untuk mengakses jasa layanan keuangan (Rahardjo, 2017).

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian tentang fintech diantaranya seperti Harefa dan Kennedy (2018) menjelaskan fintech merupakan pemanfaatan teknologi secara maksimal dalam meningkatkan layanan jasa keuangan fintech menjadi solusi karena biaya layanan keuangan yang efisien serta dapat menjangkau masyarakat luas. Sedangkan menurut Hadad (2007) Fintech mengambil kesempatan tersebut untuk bersaing dengan bank dalam mengatasi *unbanked people*.

Bisnis Perbankan

Bisnis perbankan memainkan peran krusial dalam perekonomian dengan menjadi penopang utama kegiatan keuangan. Lembaga perbankan tidak hanya menyediakan tempat untuk menyimpan dan mengelola uang, tetapi juga menyediakan berbagai layanan keuangan seperti pinjaman, investasi, dan transaksi. Dengan memfasilitasi aliran dana antara peminjam dan penyimpan, bank berfungsi sebagai perantara yang mendukung pertumbuhan ekonomi. Bisnis perbankan juga memiliki peran strategis dalam menciptakan stabilitas keuangan dan memberikan kontribusi pada pengembangan sektor-sektor ekonomi melalui pembiayaan dan dukungan finansial.

Model bisnis perbankan telah berkembang seiring waktu, mencakup sejumlah layanan yang mencerminkan kebutuhan beragam konsumen. Dalam upaya untuk memenuhi tuntutan pasar yang terus berubah, bank-bank modern mengadopsi strategi diversifikasi layanan. Selain layanan perbankan tradisional seperti tabungan dan pinjaman, banyak bank juga menawarkan produk investasi, asuransi, dan layanan digital (Mishkin et al., 2015). Diversifikasi ini memungkinkan bank untuk tetap relevan dalam lingkungan ekonomi yang dinamis dan bersaing dengan perusahaan-perusahaan keuangan non-tradisional, termasuk perusahaan Fintech.

Tantangan dan Inovasi di Era Digital Meskipun bisnis perbankan telah mengalami pertumbuhan yang pesat, sektor ini juga dihadapkan pada sejumlah tantangan, terutama di era digital. Teknologi keuangan (Fintech) dan perubahan perilaku konsumen telah mendorong perubahan signifikan dalam model bisnis perbankan (Saunders et al., 2017). Bank-bank tradisional harus berinovasi dan mengadopsi teknologi baru untuk mempertahankan daya saing. Sementara itu, tantangan terkait dengan keamanan data, peraturan, dan volatilitas pasar terus

menjadi fokus utama dalam menjaga keberlanjutan bisnis perbankan (Casu et al., 2015).

Keuangan Tradisional

Keuangan tradisional adalah pilar utama dalam struktur ekonomi global, menyediakan kerangka kerja untuk kegiatan keuangan dan ekonomi. Lembaga-lembaga keuangan tradisional, seperti bank dan perusahaan asuransi, memainkan peran sentral dalam menyediakan layanan keuangan dasar dan mendukung aktivitas ekonomi (Mishkin et al., 2015). Bank berfungsi sebagai perantara utama antara penyimpan dan peminjam, sementara perusahaan asuransi memberikan perlindungan finansial melalui produk-produk asuransi. Keuangan tradisional juga mencakup pasar saham dan obligasi, memberikan tempat bagi perusahaan untuk memperoleh dana melalui penawaran umum.

Salah satu karakteristik utama keuangan tradisional adalah fokusnya pada stabilitas dan kepercayaan. Lembaga-lembaga keuangan tradisional diatur secara ketat oleh otoritas keuangan dan pemerintah untuk memastikan keberlanjutan dan kestabilan sistem keuangan. Kepercayaan masyarakat terhadap bank dan lembaga keuangan lainnya memainkan peran kunci dalam menjaga stabilitas finansial. Sistem keuangan tradisional membangun hubungan jangka panjang dengan nasabahnya dan menempatkan keamanan dan kepercayaan sebagai pijakan utama dalam model bisnisnya.

Meskipun keuangan tradisional telah menjadi pilar kestabilan ekonomi, sektor ini tidak kebal terhadap tantangan. Perubahan teknologi, khususnya dalam bentuk inovasi Fintech, telah mengguncang fondasi keuangan tradisional. Perbankan digital, teknologi blockchain, dan layanan keuangan berbasis aplikasi telah memaksa lembaga-lembaga keuangan tradisional untuk berinovasi guna memenuhi tuntutan konsumen yang semakin berkembang. Tantangan seperti perlindungan data, keamanan siber, dan integrasi teknologi baru menjadi fokus utama dalam transformasi digital keuangan tradisional (Allen et al., 2001).

3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah metode kualitatif dengan penelitian kepustakaan atau library research. Tujuannya adalah untuk menganalisis perbandingan teori-teori yang ada dengan teori-teori sebelumnya dalam literatur penelitian. Literatur yang digunakan adalah literatur dari hasil penelitian atau kajian yang disajikan dalam artikel ilmiah. Semua artikel yang digunakan bersumber dari mesin pencari literasi data elektronik Mendeley dan Google Scholar (Kanzari et al., 2022). Artikel ini mengkaji literatur tentang Dampak Inovasi Finansial Teknologi (Fintech) Terhadap Model Bisnis Perbankan dan Keuangan Tradisional. Alasan dilakukannya penelitian kualitatif karena penelitian ini bersifat eksploratif. Hal tersebut menjadi dasar untuk merumuskan hipotesis yang digunakan sebagai pembanding dengan hasil atau temuan dari hasil penelitian sebelumnya.

4. Hasil dan Pembahasan

Dampak Inovasi Finansial Teknologi (Fintech) Terhadap Model Bisnis Perbankan

Inovasi Finansial Teknologi (Fintech) telah mengubah lanskap industri keuangan secara drastis, memberikan dampak yang signifikan terhadap model bisnis perbankan.

Perkembangan teknologi dalam sektor ini tidak hanya menciptakan peluang baru, tetapi juga menantang tradisi dan norma yang telah lama ada di dalam industri perbankan (Demirguc et al., 2015). Dalam konteks ini, penjelasan dampak Fintech terhadap model bisnis perbankan perlu dipahami secara komprehensif.

Dampak Positif: Efisiensi dan Aksesibilitas Salah satu dampak positif utama Fintech terhadap model bisnis perbankan adalah peningkatan efisiensi. Penggunaan teknologi seperti kecerdasan buatan, analisis data besar, dan blockchain telah memungkinkan proses perbankan menjadi lebih cepat dan murah. Selain itu, Fintech juga telah meningkatkan aksesibilitas ke layanan keuangan. Melalui platform digital, konsumen dapat dengan mudah mengakses produk perbankan, mengurangi keterbatasan geografis dan meningkatkan inklusivitas keuangan (Arner et al., 2015).

Persaingan dan Adaptasi Meskipun memberikan dampak positif, perkembangan Fintech juga membawa tantangan serius bagi model bisnis perbankan konvensional. Perusahaan Fintech yang berfokus pada layanan keuangan spesifik, seperti pinjaman peer-to-peer, pembayaran digital, dan investasi daring, menantang peran tradisional bank sebagai penyedia layanan keuangan utama (Zohar et al., 2016). Bank-bank tradisional harus bersaing dengan kecepatan dan inovasi Fintech atau berisiko kehilangan pangsa pasar.

Pentingnya Regulasi dan Keamanan Dampak Fintech pada model bisnis perbankan juga menyoroti pentingnya regulasi yang efektif. Sementara inovasi dalam teknologi keuangan memberikan keuntungan besar, perlu adanya kerangka kerja regulasi yang jelas untuk melindungi konsumen dan menjaga stabilitas sistem keuangan. Keamanan data menjadi perhatian utama, dan regulasi yang tepat dapat membantu menanggulangi risiko keamanan yang terkait dengan pertumbuhan teknologi keuangan. Peneliti sebelumnya Kristianti & Tulenan (2021); Martinelli (2021); & Lestari et al (2021).

Dampak Inovasi Finansial Teknologi (Fintech) Terhadap Keuangan Tradisional

Dampak inovasi Finansial Teknologi (Fintech) terhadap keuangan tradisional menciptakan transformasi signifikan dalam cara lembaga keuangan beroperasi. Teknologi seperti kecerdasan buatan, blockchain, dan analisis data besar telah memungkinkan efisiensi yang belum pernah terjadi sebelumnya dalam proses keuangan. Layanan Fintech seperti pembayaran digital, pinjaman peer-to-peer, dan robo-advisors mengurangi ketergantungan pada model bisnis tradisional, memberikan konsumen alternatif yang lebih cepat, lebih murah, dan lebih mudah diakses (Arner et al., 2015).

Tantangan Terhadap Keberlanjutan Keuangan Tradisional Meskipun memberikan efisiensi dan kemudahan, inovasi Fintech juga menimbulkan tantangan signifikan bagi keuangan tradisional. Bank-bank dan lembaga keuangan lainnya harus beradaptasi dengan cepat atau menghadapi risiko kehilangan pangsa pasar. Kecepatan perubahan teknologi dan permintaan konsumen yang terus berkembang menimbulkan tekanan untuk memodernisasi infrastruktur dan menghadirkan inovasi baru (Barberis et al., 2017). Keberlanjutan model bisnis keuangan tradisional bergantung pada kemampuan untuk berintegrasi dengan solusi Fintech dan memenuhi harapan konsumen yang semakin tinggi.

Implikasi Regulatori dan Keamanan Keuangan Dampak Fintech terhadap keuangan tradisional juga memunculkan implikasi signifikan terkait regulasi dan

keamanan keuangan (Claessens et al., 2002). Regulator di seluruh dunia perlu menghadapi tugas menantang untuk menciptakan kerangka kerja yang dapat memfasilitasi inovasi tanpa mengorbankan keamanan sistem keuangan. Keberlanjutan dan kepercayaan masyarakat terhadap sistem keuangan memerlukan langkah-langkah regulasi yang cerdas dan adaptif. Peningkatan fokus pada perlindungan konsumen, privasi data, dan pencegahan kejahatan keuangan menjadi penting dalam menghadapi dinamika baru yang dibawa oleh inovasi Fintech. Peneliti sebelumnya Purwanto et al (2022) & Mulasiwi et al (2020).

5. Penutup

Berdasarkan hasil kajian literature pada hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa Inovasi Finansial Teknologi (Fintech) memiliki dampak yang positif Terhadap Model Bisnis Perbankan dan Keuangan Tradisional

Daftar Pustaka

- Kennedy, P. S. J. (2017). Literature Review : Tantangan terhadap Ancaman Disruptif dari Financial Technology dan Peran Pemerintah Dalam Menyikapinya. *Forum Keuangan Dan Bisnis Indonesia*, 6(2), 171–182
- Kauffman, R. J., Liu, J., & Ma, D. (2015). Technology Investment Decision-Making Under Uncertainty. *Inf Technol Manag*, 16, 153–172.
- Marginingsih, R. (2019). Analisis SWOT Technology Financial (FinTech) Terhadap Industri Perbankan. *Cakrawala: Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika*, 19(1), 55–60.
- Demirguc-Kunt, A., Klapper, L., Singer, D., & Van Oudheusden, P. (2015). The Global Findex Database 2014: Measuring Financial Inclusion around the World. World Bank Policy Research Working Paper, No. 7255.
- Arner, D. W., Barberis, J., & Buckley, R. P. (2015). The Evolution of FinTech: A New Post-Crisis Paradigm? *Georgetown Journal of International Law*, 47(4), 1271-1319.
- Zohar, A., & Barak, S. (2016). Fintech – the Impact on Consumers and Regulatory Responses. *Capital Markets Law Journal*, 11(2), 171-196.
- Arner, D. W., Barberis, J., & Buckley, R. P. (2015). The Evolution of FinTech: A New Post-Crisis Paradigm? *Georgetown Journal of International Law*, 47(4), 1271-1319.
- Barberis, J., & Molyneux, P. (2017). Financial Technology: What Hype Can Expect from Reality. *Applied Economic Letters*, 24(1), 30-33.
- Claessens, S., Glaessner, T., & Klingebiel, D. (2002). Electronic Finance: Reshaping the Financial Landscape Around the World. *Journal of Financial Services Research*, 22(1/2), 29-61.
- Mishkin, F. S., & Eakins, S. G. (2015). *Financial Markets and Institutions*. Pearson.
- Saunders, A., & Cornett, M. M. (2017). *Financial Institutions Management: A Risk Management Approach*. McGraw-Hill Education.
- Casu, B., Girardone, C., & Molyneux, P. (2015). *Introduction to Banking*. Pearson UK.
- Mishkin, F. S., & Eakins, S. G. (2015). *Financial Markets and Institutions*. Pearson.
- MULASIWI, Cut Misni; JULIALEVI, Karina Odia. Optimalisasi Financial Teknologi (Fintech) terhadap Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan Usaha Menengah Purwokerto. *Performance: Jurnal Personalita, Financial, Operasional, Marketing*

- dan Sistem Informasi, [S.l.], v. 27, n. 1, p. 12-20, jan. 2020. ISSN 2615-8094. Available at: <<http://jos.unsoed.ac.id/index.php/performance/article/view/2284>>. Date accessed: 30 nov. 2023. doi: <https://doi.org/10.32424/1.jp.2020.27.1.2284>.
- Saunders, A., & Cornett, M. M. (2017). *Financial Institutions Management: A Risk Management Approach*. McGraw-Hill Education.
- Allen, F., & Santomero, A. M. (2001). What Do Financial Intermediaries Do? *Journal of Banking & Finance*, 25(2), 271-294.
- Kristianti, I & Tulenan, M. V. (2021). Dampak financial technology terhadap kinerja keuangan perbankan. *KINERJA: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*. Vol 18, No. 1. <https://doi.org/10.30872/jkin.v18i1.8254>
- Martinelli, I. (2021). Menilik Financial Technology (Fintech) dalam Bidang Perbankan yang dapat Merugikan Konsumen. *JURNAL SOMASI: Jurnal Humaniora dan Komunikasi*. Vol 2, No. 1. <https://doi.org/10.53695/js.v2i1.353>
- Lestari, S., Siregar, W, S & Ayla, N, M. (2021). PENGARUH FINTECH TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH. *ISLAMIC CIRCLE*. Vol. 2, No. 2. <https://doi.org/10.56874/islamiccircle.v2i2.549>
- Purwanto, H., Yandri, D & Yoga, M, P. (2022). PERKEMBANGAN DAN DAMPAK FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN DI MASYARAKAT. *Jurnal Manajemen, Organisasi dan Bisnis*. Vol. 11, No. 1. <http://ejurnal.swadharma.ac.id/index.php/kompleksitas/article/view/220>